

**PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM:  
SEJARAH PERKEMBANGAN DAN KONTRIBUSINYA  
DI DESA SIDOGEDE 1995-2022 M)**

**Nurul Faizah<sup>1</sup>, Sri Suriana<sup>2</sup>, Padila<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [nurulfaizah0505@gmail.com](mailto:nurulfaizah0505@gmail.com)

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu: 1) Bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Nurussalam di desa Sidogede? 2) Apa saja kontribusi Pondok Pesantren Modern Nurussalam terhadap masyarakat di desa Sidogede?. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni jenis penelitian lapangan, dengan jenis deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan sosiologi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Pondok Pesantren Modern Nurussalam didirikan pada tahun 1416 H/1995 M oleh KH. Drs. Makinuddin. Pondok Pesantren Modern Nurussalam mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi keadaan santri, keadaan guru, keadaan kurikulum dan keadaan sarana dan prasarana. 2) kontribusi Pondok Pesantren Modern Nurussalam terhadap masyarakat desa Sidogede meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan ekonomi.

**Kata kunci:** pondok pesantren Modern, Nurussalam, sejarah, perkembangan kontribusi.

**ABSTRACT**

*The problems in this study are divided into 2 (two), namely: 1) What is the history of the development of the Nurussalam Modern Islamic Boarding School in Sidogede village? 2) What are the contributions of the Nurussalam Modern Islamic Boarding School to the people of Sidogede village? The type of research used is qualitative research, namely field research, with qualitative descriptive types and uses a sociological approach. The results of this study conclude that: 1) The Nurussalam Modern Islamic Boarding School was founded in 1416 H/1995 AD by KH. Drs. Makinuddin. The Nurussalam Modern Islamic Boarding School has experienced developments from various aspects which include the condition of the students, the condition of the teachers, the condition of the curriculum and the condition of the facilities and infrastructure. 2) the contribution of the Nurussalam Modern Islamic Boarding School to the Sidogede village community includes the fields of education, religion, social and economic fields.*

**Keywords:** *Modern boarding school, Nurussalam, history, contribution development.*

## A. PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pusat penyebaran agama Islam, lahir dan berkembang semenjak masa-masa permulaan kedatangan agama Islam di Indonesia. Sebagaimana yang diketahui bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia yang telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan turut berjasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

Pondok pesantren modern Nurussalam yang awal mulanya sejak awal dibukanya Desa Sidogede pada tahun 1356 H/1937 M. Pelopor nya adalah tokoh agama dari Pulau Jawa yang mengikuti program kolonisasi/transmigrasi dari Prembun-Kebumen-Jawa Tengah. Mereka mendirikan surau kecil dan madrasah Diniyah malam untuk mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Kegiatan ini dipelopori oleh Bapak Kyai Abdul Halim, Bapak Kyai Syukur Salim, Ibu Nyai Fatimah, Bapak Kyai Muttaqin dan dibantu oleh beberapa tenaga pendidik lainnya.<sup>2</sup>

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pondok pesantren modern Nurussalam memang sudah yang menelitinya, akan tetapi berbeda dalam pembahasannya karena penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada Kasus Perpustakaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Sumatera Selatan dan Metode Repitisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera Selatan. Sedangkan peneliti membahas mengenai Pondok Pesantren Modern Nurussalam (Studi Tentang Sejarah Perkembangan Dan Kontribusi Terhadap Masyarakat Di Desa Sidogede Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 1415-1444 H /1995-2022 M).

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjuan pustaka penulis ini menunjukkan bahwa kedudukan masalah yang diteliti, agar menghindari duplikasi (plagiasi) dalam penelitian. Tinjauan pustaka yang penulis ambil (5) lima sebgai berikut:

1. Tinjauan pustaka pertama, yaitu : skripsi yang ditulis oleh Mei Lingga Dwiyanti berjudul “Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung

---

<sup>1</sup> Nur Inayah dan Endry Fatimaningsih, Sistem Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren (studi pada pondok pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3, hlm 215-128.

<sup>2</sup> Wawancara pribadi dengan Pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam Makinuddin 06 September 2022 desa Sidogede.

- Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)”. Skripsi ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.<sup>3</sup>
2. Skripsi Nikhla Tazki dengan judul “Pembelajaran Berbasis Perpustakaan (Studi Kasus Pada Perpustakaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Sumatera Selatan)”. Di dalam pembahasannya skripsi ini menjelaskan mengenai pembelajaran berbasis perpustakaan di pondok pesantren modern Nurussalam dijelaskan dengan gambaran umum pondok pesantren, sejarah, letak, struktur, visi dan misi, guru dan karyawan dan santri dilanjutkan dengan pembahasan mengenai perpustakaan pondok pesantren modern Nurussalam.<sup>4</sup>
  3. Skripsi Rifki Erdayanti dengan berjudul “Metode Repitisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera Selatan”. Skripsi ini membahas mengenai metode repitisi dalam memudahkan santri menghafal Al-qur’an di pondok pesantren Nurussalam.<sup>5</sup>

Berdasarkan telaah pustaka diatas yang nantinya menjadi tolak ukur perbedaan penelitian ini, Meskipun terdapat sumber yang membahas semuanya tentang pondok pesantren namun dari segi objek dan pembahasannya belum terdapat penelitian yang menuliskan tentang Pondok Pesantren Modern Nurussalam (Studi Tentang Sejarah Perkembangan Dan Kontribusi Terhadap Masyarakat Di Desa Sidogede Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 1415-1444 H /1995-2022 M).

### C. METODE PENELITIAN

Dalam rangka mengumpulkan data untuk menunjang penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat historis, metode sejarah adalah proses menelaah bukti-bukti sejarah untuk menemukan data yang dapat dipercaya dan valid. Penulis melakukan jenis penelitian menggunakan suatu alat pengumpulan data penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah.

---

<sup>3</sup> Mei Lingga Dwiyantri, “*Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)*”, Skripsi (Palembang: Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020).

<sup>4</sup> Nikhla Tazki “*Pembelajaran Berbasis Perpustakaan (Studi Kasus Pada Perpustakaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Sumatera Selatan)*” Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020).

<sup>5</sup> Rifki Erdayanti” *Metode Repitisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera Selatan*, Skripsi ( Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H/2021 M).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teori Sejarah Sosial dan teori Peran. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan mengungkapkan peristiwa masa lalu, di dalamnya terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Pada sejarah sosial, pembahasannya mencakup golongan sosial yang berperan, jenis hubungan sosial, konflik berdasarkan kepentingan, pelapisan sosial, peranan dan status sosial dan sebagainya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Sejarah Berdirinya dan berkembangnya Pondok Pesantren Modern Nurussalam**

Pondok Pesantren Modern Nurussalam berdiri sejak dibukanya desa Sidogede, para pendirinya merupakan tokoh agama dari pulau Jawa dalam rangka mengikuti program kolonisasi/ transmigrasi dari Provinsi Jawa Tengah, Karesidenan Kebumen, Kecamatan Prembun sekitar tahun 1356 H/1937 M. Nama Sidogede ini diambil dari nama desa dimana mereka berasal, masyarakat yang didatangkan tersebut adalah para tokoh agama, sehingga semangat mereka dalam mensyi'arkan agama Islam terus berlanjut di desa yang baru. Beberapa surau kecil dibangun untuk pengajian diniyah malam hari sebagai sarana kegiatan pengajian Agama Islam yang dipelopori oleh Kiyai Syukur Salim, Nyai Fatimah, Kiyai Muttaqin dan dibantu tenaga pendidik lainnya.

Pada tahun 1387 H/1967 M didirikan Madrasah Ibtidaiyah Sidogede (MIS) dan Madrasah Tsanawiyah 4 tahun. pada saat Bersamaan, para pendiri menyiapkan kader-kader untuk kelanjutan Lembaga pendidikan yang sedang dikelola di masa depan dengan mengirimkan para alumninya ke pulau Jawa. Kemudian, kembalinya dari Pondok Pesantren Modern Gontor tahun 1413 H/1992 M untuk melanjutkan perjuangan para pendiri sebelumnya yang saat itu oleh Kiyai Syukur Salim lalu digantikan oleh putra ke-4 nya yang bernama KH. Drs. Makinuddin. Beliau mengatur kepengurusan Madrasah yaitu dibentuknya Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Nurussalam tahun 1414 H/1993 M sebagai ketua umum Bapak H. Soegiman Imandiwiryo (Letkol Purnawirawan POLRI). Selanjutnya tahun 1416 H/1995 M, didirikanlah lembaga pendidikan pondok pesantren dengan nama Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Acara peletakan batu pertama diikuti oleh sekitar 2000 undangan, diresmikan oleh Drs. Amiruddin, Bupati OKU dan dihadiri oleh Prof. DR. H. Gajah Nata Ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) Sumatera Selatan sebagai penceramah. Saat itu, jumlah santri pertama 25 orang santri putra dari 25 daerah yang berbeda. Lokasi pondok, termasuk

asrama, dapur, dan sebagainya. Tempat pondok pertama di rumah kediaman KH. Drs. Makinuddin sebagai Pimpinan Pondok. Pondok ini menerima santri putri tahun 1418 H/1997 M.

Pada hari Ahad, 25 oktober 2015M/ 12 Muharram 1437 H bertepatan dengan peringatan 20 tahun Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede, lembaga ini diwakafkan oleh pendirinya KH Drs. Makinuddin kepada umat Islam yang diwakili oleh Badan Wakaf Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede. Badan wakaf disahkan/dilantik oleh Bapak KH. Hasan Abdullah Sahal (Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor). Demikian Pondok Pesantren Modern Nurussalam terus berkembang, hingga pada tahun 1442 H/ 2020 M telah resmi menyelenggarakan program Satuan Pendidikan Muadalah dengan nama *Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah*.

## **2. Visi Misi, Tujuan dan Motto**

### **1) Visi**

Visi pondok pesantren Modern Nurussalam adalah “ingin menjadi lembaga pendidikan pencetak kader-kader pemimpin umat, tempat ibadah Tholabul Ilmi; dan menjadi sumber studi al-Qur'an, dirasah Islamiyyah dan ilmu pengetahuan umum yang berjiwa pesantren”.

### **2) Misi**

Misi pondok pesantren Modern Nurussalam yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk pengkajian dirasah Islamiyyah dan ilmu pengetahuan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
2. Menyajikan pola pendidikan komprehensif dengan memadukan intra, ekstra dan kokurikuler untuk mewujudkan generasi unggul demi terbentuknya khaira ummah.
3. Mendidik dan mengembangkan potensi santri menjadi generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas serta berkhidmad kepada masyarakat.
4. Menerapkan totalitas pendidikan pada santri untuk mewujudkan warga negara yang berjiwa pancasila dan berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

### 3) Tujuan

Tujuan pondok pesantren Modern Nurussalam yaitu:

1. Lahirnya ulama yang intelek memiliki keseimbangan antara khuluqiyah, aqliyyah, dan amaliyya.
2. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
3. Terbentuknya generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat.
4. Terwujudnya warga Negara yang berjiwa pancasila dan yang berkepribadian Indonesia, yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

### 4) Motto

Motto pondok pesantren modern nurussalam adalah “berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas”.

## 3. Identifikasi pondok pesantren

Nama Pondok Pesantren: **Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede**

Berdiri : Rabu, 31 Mei 1995/1 Muharram 1416

Pendiri : **KH. Drs. Makinuddin**

Luas Kampus : Kampus 1 : 9.812 m<sup>2</sup>

Kampus 2 : 1.020 m<sup>2</sup>

Kampus 3 : 1.800 m<sup>2</sup>

**Luas Total : 12.632 m<sup>2</sup>**

Jenjang Pendidikan : SPM (Satuan Pendidikan Muadalah) – KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah)

No. Izin Operasional : 048/KK.06.12/4/PP.00.7/06/2016

Tanggal Izin Operasional : 10 Juni 2016

No. Statistik Pondok : 51 00 16 08 0046

NPSN SPM Wustho : 70001962

No. Statistik SPM Wustho : 222216080003

NPSN SPM Ulya : 70001974

No. Statistik SPM Ulya : 232216080004  
No. NPWP Yayasan : No. 70.477.485.0-302.00  
Badan Hukum : Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede  
Kemenkumham : No. AHU : 01700.50.10.2014  
No. Akte Notaris : Ellan Braksan, SH., M.Kn. No. 29 Tanggal 21 Maret  
2017  
Alamat : Jl. Pesantren RW. 02 RT. 04 Desa Sidogede BK X Kec. Belitang  
Kab. OKU Timur Prov. Sumsel Kode Pos: 32382  
Alamat Virtual : Websit: [www.nurussalamsidogede.com](http://www.nurussalamsidogede.com)  
Email : [pmnurussalamsidogede1995@gmail.com](mailto:pmnurussalamsidogede1995@gmail.com)  
Youtube : Nurussalam Sidogede TV/Nurussalam Sidogede  
Facebook : PM-Nurussalam Sidogede  
Instagram : @pondok.modern, nurussalam

#### **4. Biografi singkat Pendiri Pondok Pesantren Modern Nurussalam**

Pimpinan pondok pesantren ini bernama K.H. Drs. Makinuddin lahir di desa Sidogede tanggal 19 September 1380 H/1960 M, putra ke-4 (empat) dari Kiyai Syukur Salim dan Nyai Fatimah. Riwayat Pendidikannya, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di Madrasah Islamiyah di desa Sidogede (sekarang Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam) pada tahun 1395 H/1975 M. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Tegineneng, Lampung Selatan, selama 3 tahun (dari tahun 1396 H/1976 M hingga tahun 1396 H/1979 M). Setelah menyelesaikan pendidikannya di Lampung Selatan, beliau diutus oleh ayahnya untuk melanjutkan pendidikan di Kulliyatul Mu'allimiin Al Islamiyah di Pondok Modern Darussalam Gontor. Kemudian mengulang kembali pendidikan jenjang Tsanawiyah yang bertujuan untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang kaffah (secara menyeluruh dan mendalam). Beliau tamat dari Kulliyatul Mu'allimiin Al Islamiyah (KMI) pada tahun 1406 H/1985 M dan melanjutkan pengabdian di Gontor Ponorogo Darussalam dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Institut Pendidikan Darussalam (sekarang Universitas Darussalam) program Studi Ushuluddin sampai tahun 1412 H/1991 M, selanjutnya melanjutkan pengabdian setahun di Gontor sampai tahun 1413 H/1992 M). Sekembalinya dari Pondok Modern Darussalam Gontor, beliau mendirikan dan mengembangkan lembaga yang telah didirikan oleh para pendahulunya di desa Sidogede, lahirlah Pondok Pesantren Modern Nurussalam yang terus berkembang sampai saat ini.

Pengalaman berorganisasi selama berada di Pondok Pesantren Darussalam Tegineneng Lampung, beliau mendapatkan amanah dan kepercayaan untuk melaksanakan berbagai macam tugas. Begitu pun di Pondok Modern Darussalam Gontor, beliau mengemban beberapa tanggung jawab antara lain, sebagai pengelola kantin Organisasi kemahasiswaan Pondok Modern, sebagai bagian administrasi selama pengabdian tahun 1407-1413 H/ 1986-1992 M, sebagai pengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor 1407-1413 H/1986-1992 M dan pengurus sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam 1413 H/ 1992 M hingga saat ini.

##### **5. Perkembangan Pondok Pesantren**

Awal mulanya pendirian pondok Modern Nurussalam pada tahun 1416 H/1995 M, santri pertama berjumlah 25 orang. Dalam program yang *KulliyatuI-Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) yang dipadukan dengan Madrasah Tsanawiyah dan diselenggarakan pada siang hari. Kemudian pada tahun 1418 H/ 1997 M, didirikan Madrasah Aliyah dengan tambahan program *KulliyatuI-Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) yang dilaksanakan pada siang hari.

Pada tahun 1426 H/ 2005 M didirikanlah *KulliyatuI-Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) murni Namun pada saat itu, belum ada payung hukum yang melandasi legal formal penyelenggara program, sehingga untuk menyetarakan tingkat pendidikan yang berbasis program *KulliyatuI-Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) agar sama dengan tingkatan pendidikan formal lainnya, maka santri kelas akhir (kelas 6 KMI) harus mengikuti ujian paket C. Hal ini menimbulkan kesan yang kurang baik dalam *image* masyarakat terutama masyarakat sekitar.

Pada tahun 1430 H/2009 M, dibentuknya tim perumus visi misi lembaga yang beranggota 9 (sembilan) orang untuk menyatukan lembaga-lembaga pendidikan di bawah Pondok Pesantren Modern Nurussalam sehingga terintegrasi dengan baik. Program KMI dilebur dengan kurikulum madrasah, dengan mengalihkan beberapa pelajaran agama kedalam kurikulum KMI. Program ini dapat terlaksanakan dengan baik pada tahun 1433 H/2012 M. Pondok Pesantren Modern Nurussalam terus mengalami perkembangan yang pesat baik dari jumlah santri maupun pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, hingga pada tahun 1436 H/2015 M, pendiri pondok pesantren K.H. Drs. Makinuddin mengikrarkan bahwa Pondok Pesantren Modern Nurussalam diwakafkan kepada umat Islam yang diwakili oleh badan wakaf Pondok Pesantren Modern Nurussalam dan disahkan atau dilantik oleh Bapak KH. Hasan Abdullah Sahal (pimpinan pondok modern Darussalam Gontor). Pada tahun 1440 H/2019 M Pondok Pesantren Modern Nurussalam mengajukan izin muadalah dan pada tahun 1441 H/2020 M telah resmi menyelenggarakan program satuan pendidikan muadalah dengan

nama Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. Pada tahun 1444 H/2022 M didirikan perguruan tinggi yang bernama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Nurussalam Sidogede di tanggal 27 Agustus 1444 H/ 2022 M Grand Launching penyerakan SK Kementerian Agama Republik Indonesia tentang pendirian STIT Nurussalam Sidogede oleh Prof. Dr. H. Amin Suyitno, M.Ag.

**a. Data Santri**

Data Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Tahun 1435 H/2014 M-1444 H/2022 M.

No	Tahun	Jenjang Pendidikan	Jumlah Santriwan	Jumlah Santriwati	Total Jumlah Santri
1.	2014-2015	MI Nurussalam	75	54	129
		Mts Nurussalam	197	191	388
		MA Nurussalam	125	173	298
<b>Total Jumlah</b>			397	418	815
2.	2019-2020	MI Nurussalam	82	77	159
		Mts Nurussalam	250	225	475
		MA Nurussalam	181	251	432
<b>Total Jumlah</b>			513	553	1066
3.	2021-2022	MI Nurussalam	56	52	108
		KMI Wustho	256	278	534
		KMI Ulya	224	334	558
<b>Total Jumlah</b>			480	612	1200

**b. Data Guru**

Data-Data Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Modern Nurussalam Tahun 1443-1444 H/2021-2022 M.

No.	Kategori	Jumlah
1.	Guru Senior Alumni Gontor	17
2.	Senior Alumni Nurussalam	32
3.	Guru Senior Alumni Pesantren dan Institusi lainnya	27
4.	Guru Yuniior Alumni Gontor	10
5.	Guru Yuniior Alumni Nurussalam	91
<b>Total Jumlah</b>		<b>117</b>

### c. Kurikulum

Pondok pesantren modern Nurussalam mengadopsi kurikulum Pondok Pesantren Gontor dengan Satuan pendidikan Muadalah atau disingkat (SPM) dan Pola Pendidikan Mu'allimin.

### d. Sarana dan Prasarana

No	Bangunan	2014-2015	2019-2020	2021-2022
1.	Gedung Asrama Putra	13 lokal	16 lokal	2 gedung
2.	Gedung Asrama Putri 1	10 lokal	8 lokal	2 gedung
3.	Gedung Asrama Putri 2	7 lokal	16 lokal	1 gedung
4.	Gedung Asrama Asatid	3 lokal	3 lokal	4 lokal
5.	Gedung Asrama Ustazah	3 lokal	3 lokal	4 lokal
6.	Gedung Belajar	27 lokal	27 lokal	2 gedung
7.	Masjid	1 unit	1 unit	1 unit
8.	Kantor	3 unit	10 ruang	10 ruang
9.	Puskestren (UKS)	1 lokal	1 ruang	1 ruang
10.	Ruang Laboratorium	-	-	-

11.	Ruang Guru	2 lokal	2 Ruang	2 ruang
12.	Perpustakaan	1 lokal	2 ruang	2 ruang
13.	Kamar Mandi Putra+WC	44 lokal	47 lokal	80 lokal
14.	Kamar Mandi Putri 1 +WC	47 lokal	76 lokal	100 lokal
15.	Kamar Mandi Putri 2 +WC	17 lokal	-	-
16.	Tempat cuci	5 lokal	-	-
17.	Komputer	35 unit	2 ruang	2 ruang
18.	Komputer Pc	-	66 unit	66 unit
19.	Laptop	5 unit	2 unit	5 unit
20.	Camera	1 buah	2 buah	4 buah
21.	Handicam	1 buah	-	-
22.	Vidio shoting	1 buah	2 buah	2 buah
23.	Proyektor	1 buah	2 unit	2 unit
24.	Sanitasi Air	3 buah	3 buah	5 unit
25.	Gudang	2 unit	2 unit	3 unit
26.	Dram Band	3 unit	3 set	-
27.	Marawis	2 unit	2 set	-
28.	Seni Lukis	2 unit	2 set	-
29.	Mobil truk	-	2 unit	2 unit
30.	Mobil L 300	-	1 unit	1 unit
31.	Mobil Pick Up	-	1 unit	2 unit
32.	Mobil Innova Warna Putih	-	1 unit	1 unit
33.	Mobil Innova Warna Hitam	-	1 unit	1 unit
34.	Mobil Bus	-	2 unit	4 unit
35.	Motor	-	4 unit	6 unit

## 6. Kontribusi Pondok Pesantren Nurussalam

Kontribusi yang dilakukan Pondok Pesantren Nurussalam yaitu dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan ekonomi antara lain sebagai berikut:

- 1) **Bidang Pendidika**, Kontribusi dalam bidang pendidikan pondok pesantren untuk masyarakat desa Sidogede dengan memberikan sarana pendidikan atau menyediakan pendidikan berupa pondok pesantren modern Nurussalam dan sekolah kegiatan belajar mengajar atau Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) yang dilaksanakan sore hari oleh ustad maupun ustazah yang mengajarnya dari pondok pesantren tersebut.
- 2) **Bidang Keagamaa**, Peringatan hari-hari besar Islam seperti Pengajian akbar atau Tabligh Akbar dan Idul Adha yang dilakukan oleh pondok pesantren dan dihadiri oleh masyarakat desa. Adanya acara maulid Nabi Muhammad SAW, Pernikahan, khitanan, aqiqahan serta acara tahlilan kematian, para Ustadz hadir sebagai ceramah, atau mengkholidahi (memimpin) dalam acara. Dalam analisa penulis kehadiran pesantren ini sangat mewarnai masyarakat sekitar dengan nilai-nilai ke-islaman yang akan berujung pada kesejahteraan dalam masyarakat.
- 3) **Bidang Sosial**, Mempelopori kegiatan kebersihan lingkungan masyarakat desa Sidogede dan sekitar pondok dan penyembelihan hewan kurban pada tiap tahun untuk kemudian diadakan pembagian daging hewan kurban kepada masyarakat desa tersebut.
- 4) **Bidang Ekonomi**, Kontribusi yang diberikan oleh pihak pesantren dalam bidang ekonomi kepada masyarakat sekitarnya sangat besar dikarenakan sebagian besar masyarakat banyak bekerja di pondok pesantren tersebut. Usaha-usaha pesantren modern Nurussalam dibangun atas dasar kebutuhan pesantren yang terbilang banyak, mulai dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Usaha yang didirikan oleh pesantren ini disebut dengan Khizanahtullah yang berarti lemarinya Allah, yang menurut mereka lemari punya Allah tidak akan pernah habis isinya. Usaha yang dimiliki pondok pesantren Modern Nurussalam yaitu: Toko ATK Nurussalam, Toko Grosir Sembako Al-Kautsar, Toko Baju Nurussalam Fashion, Distributor Ice Cream Campina, Koperasi Pelajar Putra, Koperasi Pelajar Putri, Kolam Ikan, Fotocopy, Sawah, Karet, Bus Nurussalam, Truk Nurussalam dan Air Minum Assalam. Selain itu juga usaha pondok pesantren dibantu oleh masyarakat desa kemudian masyarakat desa bekerja di pondok pesantren sebagai guru pengajar, penjaga kantin putra dan putri, juru masak untuk kebutuhan santri dan guru pengajar lainnya.

## E. KESIMPULAN

Pondok Pesantren Modern Nurussalam didirikan pada tahun 1416 H/1995 M oleh KH. Drs. Makinuddin. Peletakan batu pertama tahun 1416 H/1995 M diikuti oleh sekitar 2000 undangan dan diresmikan oleh Drs. Amiruddin, Bupati OKU dan dihadiri oleh Prof. DR. H.

Gajah Nata Ketua ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) Sumatera Selatan sebagai penceramah. Pondok Pesantren Modern Nurussalam mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang meliputi keadaan santri, keadaan guru, keadaan kurikulum dan keadaan sarana dan prasarana. Keadaan santri pondok pesantren modern nurussalam yang awalnya berjumlah 25 orang santri sekarang mencapai 1200 santri. Keadaan guru rata-rata karyawan atau guru yang bekerja atau mengabdikan di pondok ini adalah alumni dari pondok pesantren Nurussalam. Keadaan kurikulum mengadopsi kurikulum Pondok Pesantren Gontor dengan Satuan pendidikan Muadalah. Sedangkan keadaan sarana dan prasarana adanya peningkatan yang pesat dari sarana dan prasarana mulai dari segi bangunan sampai dengan jumlah bangunan dipondok modern Nurussalam. Kontribusi Pondok Pesantren Modern Nurussalam terhadap masyarakat desa Sidogede meliputi bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mei Lingga Dwiyantri, "Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)", Skripsi (Palembang: Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2020).
- Nikhla Tazki "Pembelajaran Berbasis Perpustakaan (Studi Kasus Pada Perpustakaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Sumatera Selatan)" Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020).
- Nur Inayah dan Endry Fatimaningsih, Sistem Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren (studi pada pondok pesantren Babul Hikmah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan), Jurnal Sociologie, Vol. 1, No. 3, hlm 215-128.
- Rifki Erdayanti" Metode Repetisi Dalam Memudahkan Santri Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurussalam Sidogede Oku Timur Sumatera Selatan, Skripsi ( Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H/2021 M).
- Wawancara pribadi dengan Pimpinan Pondok Pesantren Modern Nurussalam Makinuddin 06 September 2022 desa Sidogede.